

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Globalisasi yang berkembang secara cepat dan dinamis, pelaku bisnis dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan, terutama dalam aspek teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang signifikan bagi sektor keuangan dan perdagangan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta daya saing. Inovasi teknologi seperti sistem pembayaran digital, *e-commerce*, dan pemanfaatan data secara *real-time* telah mendorong transformasi dalam model bisnis tradisional. Oleh karena itu, penguasaan terhadap teknologi dan kemampuan mengintegrasikannya ke dalam strategi bisnis menjadi hal esensial agar pelaku usaha dapat bertahan dan bersaing di tengah kompleksitas ekonomi global. Tempat perbelanjaan yang biasanya di jumpai secara tatap muka, kini bisa dilakukan melalui telepon genggam atau secara *online*. Namun, kemudahan tersebut sering kali memicu perilaku konsumsi yang konsumtif dan tidak terkendali, yang pada akhirnya dapat menimbulkan berbagai permasalahan keuangan. Masalah pengelolaan keuangan pribadi, serta ketidakmampuan untuk merencanakan dan memenuhi kebutuhan jangka panjang sering kali menjadi dampak dari perilaku konsumsi yang tidak bijaksana.

Perilaku konsumtif adalah tindakan seseorang dalam membeli barang atau jasa secara berlebihan tanpa memperhatikan kebutuhan yang sesungguhnya. Perilaku konsumtif semakin marak terjadi terutama di kalangan mahasiswa. Di era modern saat ini pola konsumsi mahasiswa tidak hanya di dorong oleh kebutuhan dasar, tetapi oleh faktor-faktor sosial dan psikologis. Fenomena “lapar mata” seringkali mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berbelanja, di mana dorongan visual, tren masa kini dan rasa tidak ingin ketinggalan jaman jadi hal utama dalam pembelian barang dan jasa.

Fenomena perilaku konsumtif ini mempengaruhi mahasiswa di perguruan tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pemilik telepon

genggam paling banyak berasal dari kelompok usia 15 hingga 24 tahun. Ini menunjukkan bahwa generasi yang lahir sekitar tahun 2000 menjadi kelompok yang paling dominan dalam hal kepemilikan dan penggunaan handphone. Andi Audia Faiz, (2024, paragraf 3) “Gen Z Mendominasi Pengguna Handphone Indonesia”. Penduduk Indonesia menggunakan *smartphone*, baik untuk berkomunikasi maupun untuk berbelanja. Dengan adanya kemajuan teknologi semua menjadi mudah dimana saat ini berbelanja bisa dilakukan secara *online*. Menurut Septiansari dalam (Bukhari et al., 2022, hal. 50). Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan, belanja *online* telah menjadi kebiasaan bagi banyak orang. Mereka meyakini bahwa platform belanja *online* merupakan sarana utama untuk menemukan dan memperoleh barang yang mereka perlukan.

Mahasiswa sebagai generasi muda sering menjadi target utama dalam pemasaran berbagai produk dan layanan, baik di sektor *fashion*, teknologi, makanan, maupun hiburan. Mahasiswa cenderung lebih rentan terhadap perilaku konsumtif karena mereka sedang dalam fase transisi menuju kemandirian finansial, namun masih belum memiliki kontrol keuangan yang baik.

Kegiatan konsumtif akan selalu menjadi bagian dari kehidupan setiap manusia. Dengan adanya kemajuan teknologi yang telah mempermudah masyarakat membeli barang dan mendorong perilaku konsumtif. Era globalisasi ini dimana perkembangan cepat dalam teknologi, transportasi dan komunikasi yang mengubah cara manusia berinteraksi dengan pasar global. Dengan adanya internet, media sosial dan berbagai macam *e-commerce*, sehingga memudahkan manusia mendapatkan informasi mengenai barang dan jasa yang tersedia di seluruh dunia, yang dapat menyebabkan manusia berperilaku menjadi lebih konsumtif.

Berikut Gambar yang menunjukkan laju pertumbuhan dan distribusi PDB berdasarkan Pengeluaran Tri wulan IV-2024

Komponen	Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2010			Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,94	4,82	4,94	51,88	53,18	54,04
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5,66	10,03	12,48	1,17	1,25	1,36
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-4,42	3,02	6,61	7,69	7,45	7,73
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,87	3,76	4,61	29,08	29,15	29,15
5. Perubahan Inventori	—	—	—	0,66	1,19	2,25
6. Ekspor Barang dan Jasa	16,23	1,34	6,51	24,50	21,75	22,18
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	15,00	-1,60	7,95	20,96	19,58	20,39
Diskrepansi Statistik ¹	—	—	—	5,98	5,61	3,68
Produk Domestik Bruto (PDB)	5,31	5,05	5,03	100,00	100,00	100,00

Catatan: ¹Selisih PDB Lapangan Usaha dan PDB Pengeluaran

sumber : <https://www.bps.go.id/id/>

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDB berdasarkan Pengeluaran Tri wulan IV-2024

Gambar 1.1 menunjukkan jumlah konsumsi oleh rumah tangga merupakan komponen terbesar dalam perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada Triwulan IV tahun 2024 yaitu 54,04 % berdasarkan pengeluaran. Hal ini mengakibatkan konsumsi rumah tangga berperan penting dalam perekonomian, dengan kontribusi melebihi dari setengah total PDB. Pertumbuhan yang stabil ini menunjukkan daya beli masyarakat yang tetap tinggi meskipun terdapat berbagai macam tantangan ekonomi seperti yang terjadi saat ini tingkat literasi dan inklusi keuangan yang belum merata.

Perilaku konsumtif semakin menjadi perhatian hal ini terjadi tidak hanya pada individu dewasa, melainkan juga umum dijumpai di kalangan remaja. Menurut Imawati (Isnawati et al., 2021, hal. 48) kondisi yang terjadi menjadi semakin buruk Perilaku konsumtif tidak hanya dialami oleh orang dewasa, tetapi juga marak terjadi di kalangan remaja. Salah satu faktor yang memengaruhi munculnya perilaku ini adalah lingkungan sosial. Baik remaja maupun orang dewasa cenderung meniru pola hidup orang-orang di sekitarnya, seperti keluarga, teman sebaya, hingga pengaruh dari media sosial.

Mahasiswa dinilai masih belum mampu dalam melakukan perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan. Pernyataan berikut sejalan dengan hasil observasi awal penelitian yang dilakukan melalui *google form* pada 17

mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pasundan Angkatan 2021-2024 pada tanggal 13 Januari 2025 .

Observasi awal menyatakan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa menjadi fenomena yang semakin nyata, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendapatan, kebiasaan belanja, tren, dan media sosial. Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas mahasiswa (41,2%) memiliki uang saku bulanan kurang dari Rp 1.000.000, sedangkan hanya 17,6% yang memperoleh lebih dari Rp 3.000.000. Meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki keterbatasan finansial, perilaku konsumtif tetap terjadi, terlihat dari kebiasaan membeli barang tanpa perencanaan yang dilakukan oleh 58,8% responden. Hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa cenderung melakukan pembelian impulsif tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya.

Selain itu, hanya 17,6% mahasiswa yang secara sadar membeli barang untuk mengikuti tren atau gaya hidup tertentu, sedangkan sebagian besar (82,4%) tidak menjadikan tren sebagai alasan utama dalam berbelanja. Namun, faktor eksternal seperti pengaruh teman dan media sosial berperan cukup besar dalam membentuk pola konsumsi mahasiswa, dengan 70,6% responden mengakui bahwa lingkungan sekitar memengaruhi kebiasaan belanja mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa masih rentan terhadap pengaruh sosial dalam menentukan pola konsumsi mereka, yang dapat berujung pada perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

Dalam hal pengelolaan keuangan, 58,8% mahasiswa merasa kesulitan dalam mengontrol pengeluaran mereka setiap bulan. Kesulitan ini dapat menjadi salah satu tanda adanya perilaku konsumtif yang kurang terkendali, terutama jika pengeluaran lebih banyak diarahkan pada kebutuhan sekunder atau barang yang sifatnya tidak mendesak. Sebaliknya, 41,2% mahasiswa merasa mampu mengatur keuangan mereka dengan baik, yang menunjukkan bahwa sebagian dari mereka memiliki kesadaran finansial yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, hasil survei ini mengungkapkan bahwa perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh kurangnya perencanaan dalam berbelanja, tingginya pengaruh sosial, serta keterbatasan dalam mengontrol pengeluaran dan juga media sosial, tren dan lingkungan pergaulan

berkontribusi terhadap tingkat perilaku konsumtif. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi ekonomi dan kesadaran finansial agar mahasiswa dapat lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka dan menerapkan gaya hidup yang lebih sehat serta berkelanjutan.

Literasi ekonomi tercermin dalam perilaku ekonomi, di mana salah satu aktivitas utamanya adalah tindakan konsumsi. Perilaku konsumtif memiliki keterkaitan dengan literasi ekonomi. Menurut Melinna (Febriana Sa'idah, Dhiah Fitrayati, 2022, hal. 468) Literasi ekonomi adalah dasar dari pemikiran seseorang dalam berpikir logis untuk mengambil keputusan. Menurut Agusti & Gultom (Muttaqin et al., 2022, hal. 238) Literasi ekonomi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi literasi ekonomi. Literasi ekonomi yang baik diharapkan dapat mengurangi mahasiswa dalam berperilaku konsumtif, mahasiswa yang mempunyai literasi ekonomi yang baik akan lebih bijak dalam mengelola keuangan dan dapat membedakan apa yang menjadi prioritas kebutuhan dan keinginan.

Pengaruh lingkungan sosial ini membuat individu terdorong untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan nyata, tetapi lebih kepada keinginan untuk mengikuti tren atau gaya hidup tertentu. Selain faktor lingkungan sosial, gaya hidup juga menjadi faktor internal yang memengaruhi perilaku konsumtif seseorang. Menurut Simmamora dalam (Isnawati et al., 2021, hal. 48) Gaya hidup merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi individu dalam menunjukkan perilaku konsumtif. Pola hidup yang dijalani seseorang tercermin melalui aktivitas, minat, dan pandangan yang dimilikinya.. Gaya hidup yang konsumtif sering kali muncul akibat adanya dorongan untuk memenuhi standar sosial tertentu, seperti memiliki barang-barang bermerek atau mengikuti tren terbaru. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif bukan hanya sekadar keputusan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh interaksi sosial dan pola hidup yang dianut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian mengenai perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP menjadi menarik dan penting untuk dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini mengusung judul **“Pengaruh**

Literasi Ekonommi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP (Survei pada Mahasiswa Pendidikann Ekonnomi FKIP Universitas Pasundan).”

B. Identifikasi Masalah

Dengan merujuk pada uraian latar belakang, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang relevan adalah:

1. Banyak mahasiswa mungkin memiliki tingkat literasi ekonomi yang berbeda, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam membuat keputusan finansial yang bijaksana.
2. Perilaku konsumtif yang tidak terencana dan berlebihan dapat menyebabkan masalah keuangan di kalangan mahasiswa, yang dapat mengganggu studi dan kesejahteraan mereka.
3. Banyak mahasiswa mungkin kurang memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, yang dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengatur pengeluaran dan tabungan.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, peneliti menetapkan batasan masalah dengan memfokuskan objek penelitian pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Pasundan. Pembatasan ini bertujuan untuk menghindari cakupan pembahasan yang terlalu luas serta agar penelitian terarah pada isu yang lebih spesifik. Adapun batasan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut: Pemahaman Tingkat literasi eknomi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Pasundan Angkatan 2021-2024.

- a. Gaya hidup pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Pasundan Angkatan 2021-2024.
- b. Perilaku konsumtif pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Pasundan Angkatan 2021-2024.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan Angkatan 2021-2024 ?
- b. Apakah terdapat pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan Angkatan 2021-2024 ?
- c. Apakah terdapat pengaruh Literasi ekonomi dan Gaya hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan Angkatan 2021-2024 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Ekonnomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan Angkatan 2021 - 2024
- b. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan Angkatan 2021 - 2024
- c. Untuk mengetahui pengaruh Literasi ekonomi dan Gaya hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan Angkatan 2021 - 2024

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai perilaku konsumtif dan literasi ekonomi di populasi yang lebih luas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Penelitian

Dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya literasi ekonomi dan dampaknya terhadap perilaku konsumtif, sehingga mahasiswa dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak.

b. Bagi Pendidik Hasil penelitian

Dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang program pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi ekonomi mahasiswa.

c. Bagi Institusi Pendidikan Penelitian

Temuan ini mendukung penyusunan kurikulum pendidikan ekonomi yang adaptif dan berorientasi pada pembekalan keterampilan finansial bagi mahasiswa di masa depan.

F. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI dalam (Guntoro et al., 2022, hal. 142) merupakan kekuatan yang berasal dari suatu hal (baik orang maupun benda) yang dapat membentuk karakter, keyakinan, atau tindakan seseorang. Pengaruh juga menggambarkan adanya hubungan timbal balik yang berkesinambungan, di mana terjadi keterkaitan sebab-akibat antara pihak yang memberikan pengaruh dan pihak yang menerima pengaruh tersebut. (Fladyan Grace Wulur et al., 2023, hal. 190)

2. Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi adalah pemahaman terkait konsep bagaimana cara menggunakan konsep dasar ekonomi secara benar menggunakan pemikiran terhadap pertimbangan yang akan terjadi untuk menentukan keputusan (Mauliddiyah 2021, hal. 13).

3. Gaya Hidup

Gaya hidup merujuk terhadap suatu pola konsumsi yang mencerminkan preferensi individu dalam berbagai aspek serta cara membelanjakan uang (Bukhari et al., 2022, hal. 51).

4. Perilaku Konsumtif

Menurut Munandar (Luas, G.N., Irawan,S.,&Windrawanto,Y., 2023, hal. 2) perilaku konsumtif adalah bagian dari aktivitas atau tindakan dalam mengonsumsi barang dan jasa yang dilakukan oleh seorang konsumen.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal mencakup berbagai elemen seperti halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan orisinalitas, motto, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar grafik, dan daftar lampiran. Bagian isi skripsi terdiri dari beberapa bab, yakni:

- a. **Bab I** menjelaskan alasan pemilihan topik yang dituangkan dalam latar belakang masalah, dilanjutkan dengan identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, serta penyusunan sistematika penulisan skripsi.
- b. **Bab II** memuat landasan teori yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Teori-teori tersebut diperoleh dari berbagai hasil penelitian terdahulu. Bab ini juga mencakup tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, serta asumsi dan rumusan hipotesis.
- c. **Bab III** berisi uraian mengenai metode penelitian yang digunakan, termasuk penentuan subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, alat ukur penelitian beserta uji coba instrumennya, teknik analisis data, dan langkah-langkah prosedur penelitian.
- d. **Bab IV** menguraikan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan terhadap temuan tersebut.
- e. **Bab V** menyajikan kesimpulan dari penelitian serta saran-saran yang ditujukan bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak terkait.

Sementara itu, bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung isi pembahasan, surat izin penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis.